

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SALAMAN I MAGELANG

YOAN AYU RESTA BASUKI-25000117130136
2021-SKRIPSI

Stunting merupakan kondisi kegagalan pertumbuhan pada anak yang ditandai dengan nilai *Zscore* pada kategori tinggi badan menurut umur di bawah -2 SD. Stunting merupakan masalah gizi kronis akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu lama. Kondisi ini disebabkan oleh berbagai hal diantaranya faktor genetik, perilaku, dan lingkungan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan faktor genetik, faktor perilaku, dan faktor lingkungan dengan status balita di wilayah kerja Puskesmas Salaman I Magelang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian merupakan ibu yang memiliki anak usia 12-59 bulan berjumlah 60 orang. Pengumpulan data melalui wawancara menggunakan kuesioner. Pengolahan data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *Chi-square* dan *Fisher-exact*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara tinggi badan orang tua ($p = 0,025$), praktik pemberian IMP ASI ($p = 0,025$), dan praktik pemberian makanan bergizi ($p = 0,023$) dengan status stunting pada balita. Kesimpulannya, tinggi badan orang tua, praktik pemberian MP ASI, dan praktik pemberian makanan bergizi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap status gizi pada balita.

Kata Kunci : Faktor, Status Gizi, Balita